

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

1. Faktor Penyebab Kekerasan Pada Anak adalah sebagai berikut :
 - a. Lemahnya pengawasan orang tua terhadap anak dalam menonton televisi, bermain dll. Hal ini bukan berarti orang tua menjadi diktator/over protective, namun maraknya kriminalitas di negeri ini membuat perlunya meningkatkan kewaspadaan terhadap lingkungan sekitar.
 - b. Anak mengalami cacat tubuh, gangguan tingkah laku, autisme, terlalu lugu.
 - c. Kemiskinan keluarga (banyak anak).
 - d. Keluarga pecah (Groker Home) akibat perceraian, ketiadaan Ibu dalam jangka panjang.
 - e. Keluarga yang belum matang secara psikologis, ketidak mampuan mendidik anak, anak yang tidak diinginkan (Unwanted Child) atau anak lahir diluar nikah.
 - f. Pengulangan sejarah kekerasan orang tua yang dulu sering memperlakukan anak-anaknya dengan pola yang sama
 - g. Kondisi lingkungan yang buruk, keterbelakangan
 - h. Kesibukan orang tua sehingga anak menjadi sendirian bisa menjadi pemicu kekerasan terhadap anak
 - i. Kurangnya pendidikan anak terhadap anak.
2. Solusi Mencegah terjadinya kekerasan pada anak
 - a. Orang tua menjaga agar anak-anak tidak menonton / meniru adegan kekerasan karena bisa menimbulkan bahaya pada diri mereka. Beri penjelasan pada anak bahwa adegan tertentu bisa membahayakan dirinya. Luangkanlah waktu menemani anak menonton agar para orang tua tahu tontonan tersebut buruk atau tidak untuk anak.

- b. Jangan sering mengabaikan anak, karena sebagian dari terjadinya kekerasan terhadap anak adalah kurangnya perhatian terhadap anak. Namun hal ini berbeda dengan memanjakan anak.
- c. Tanamkan sejak dini pendidikan agama pada anak. Agama mengajarkan moral pada anak agar berbuat baik, hal ini dimaksudkan agar anak tersebut tidak menjadi pelaku kekerasan itu sendiri.
- d. Sesekali bicaralah secara terbuka pada anak dan berikan dorongan pada anak agar bicara apa adanya/berterus terang. Hal ini dimaksudkan agar orang tua bisa mengenal anaknya dengan baik dan memberikan nasihat apa yang perlu dilakukan terhadap anak, karena banyak sekali kekerasan pada anak terutama pelecehan seksual yang terlambat diungkap.
- e. Ajarkan kepada anak untuk bersikap waspada seperti jangan terima ajakan orang yang kurang dikenal dan lain-lain.
- f. Sebaiknya orang tua juga bersikap sabar terhadap anak. Ingatlah bahwa seorang anak tetaplah seorang anak yang masih perlu banyak belajar tentang kehidupan dan karena kurangnya kesabaran
- g. orang tua banyak kasus orang tua yang menjadi pelaku kekerasan terhadap anaknya sendiri.

5.2 SARAN

Pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah menjalin kerjasama yang baik dengan lembaga swadaya masyarakat yang bergerak dalam bidang perlindungan anak, sehingga permasalahan anak konflik hukum dapat diselesaikan dengan baik. Untuk mencegah dan menghentikan kekerasan pada anak dibutuhkan beberapa pendekatan diantaranya, pendekatan individu, yaitu dengan cara menambah pemahaman agama, karena tentunya seorang yang mempunyai pemahaman agama yang kuat akan lebih tegar menghadapi situasi-situasi yang menjadi faktor terjadinya kekerasan. Pendekatan sosial melingkupi pendekatan partisipasi masyarakat dalam melaporkan dan waspada setiap

tindakan kejahatan terutama human trafficking. Pendekatan medis, untuk memberikan pelayanan dan perawatan baik secara fisik atau kejiwaan, juga memberi penyuluhan terhadap orang tua tentang bagaimana mengasuh anak dengan baik dan benar. Dan yang terakhir adalah pemerintah untuk selalu mencari dan menanggapi secara sigap terhadap setiap laporan atau penemuan kasus kekerasan dan kejahatan dan menghukumnya dengan ketentuan hukum yang berlaku.